

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Jasa pelayanan perhotelan pada saat ini telah menjadi sebuah industri yang banyak diminati para investor dan pelaku usaha. Hal ini disebabkan karena semakin berkembangnya industri kepariwisataan. Sehingga memberi dampak pada persaingan yang semakin ketat pada industri ini. Faktor persaingan dan tuntutan pelayanan yang baik inilah yang membuat suatu hotel harus meningkatkan kinerja karyawan untuk menghasilkan kualitas jasa pelayanan yang baik.

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia mengikuti perkembangan perusahaan dalam bidang perhotelan. Sebagaimana diketahui bahwa makin cepatnya suatu hotel dalam melayani tamu dalam hal proses reservasi, check in, dan check out akan meningkatkan kepuasan tamu hotel. Dengan adanya perkembangan sistem informasi yang berbasis komputer akan menjawab berbagai masalah khususnya dalam hal proses reservasi, check in, dan check out. Selain itu dengan teknologi tersebut juga akan meningkatkan operasional internal departemen karena data dapat diolah dengan cepat dan akurat sehingga menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat bagi pebisnis hotel.

Perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Hal ini tentu saja akan berakibat semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh suatu perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan perkembangan kinerja karyawannya. Salah satu pendukung kinerja karyawan di era globalisasi ini adalah sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI) yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang

ekonomi dan keuangan perusahaan (Grande *et al.* 2011). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya manusia (SDM) beserta modal yang memiliki tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi (Widjajanto, 2001). Parjanti *et al.*, (2014) menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menandakan bahwa semakin baik sistem informasi pada suatu organisasi atau perusahaan, maka semakin baik pula kinerja karyawan dalam organisasi atau perusahaan tersebut.

Peningkatan kinerja individu tidak akan tercapai jika penerapan SIA yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem (Sajadyet al, 2008). Pencapaian efektivitas suatu sistem informasi akan bergantung pada bagaimana sistem informasi itu dioperasikan dan kemudahan sistem itu bagi para penggunanya. Efektivitas penerapan suatu sistem informasi pada perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data serta menginterpretasikan data tersebut. Dalam penelitian Arsiningsih et al (2015) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Upaya dalam meningkatkan kinerja individu pada suatu perusahaan diperlukan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan digunakan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Pemanfaatan merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa bahwa sistem informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007). Dalam penelitian Suhud (2015) mengatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu.

Untuk menunjang sistem informasi akuntansi dengan baik maka diperlukan kualitas sistem informasi yang baik pula. Kualitas sistem merupakan ukuran

terhadap sistem informasi itu sendiri dan terfokus pada interaksi antara pengguna dan sistem Menurut Susanto (2008) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang diantaranya *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Iranto (2010), analisis yang dihasilkan adalah kepuasan pengguna secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan. Sebagai tambahan, kinerja individu yang disebabkan oleh penggunaan sistem, dipengaruhi signifikan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, *task-technology fit*, dan kepuasan pengguna.

Sistem informasi akuntansi yang baik juga ditunjang dengan keamanan sistem informasi akuntansi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2006) keamanan sistem informasi adalah suatu subsistem dalam suatu organisasi yang bertugas mengendalikan risiko terkait dengan sistem informasi berbasis komputer. Sistem keamanan informasi memiliki elemen utama yaitu perangkat keras, database, prosedur, dan pelaporan. Keamanan sistem merupakan bagian dari kualitas sistem yang nantinya akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Keamanan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada data yang terkandung dalam informasi yang dihasilkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Perdanawati (2014), yang menguji pengaruh unsur-unsur kepuasan pengguna, yaitu kelengkapan fungsi atau fitur, stabilitas atau keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas, terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi. Pengujian memberikan hasil bahwa unsur-unsur kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengguna aplikasi sistem akuntansi. Variabel yang berpengaruh terhadap efisiensi kerja pengguna adalah kelengkapan fungsi dan fleksibilitas, sedangkan pada variabel efektivitas kerja pengguna, hanya variabel keamanan yang berpengaruh secara signifikan. Pertimbangan - pertimbangan inilah yang mendorong peneliti untuk memfokuskan seberapa besar pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Penelitian ini menggunakan objek penelitian Hotel Kartika

Chandra, Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul tentang **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU (STUDI KASUS PADA HOTEL KARTIKA CHANDRA)”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu ?
2. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu ?
3. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu ?
4. Apakah keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu ?
5. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Hotel Kartika Chandra.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Hotel Kartika Chandra.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Hotel Kartika Chandra.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Hotel Kartika Chandra.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem

informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Hotel Kartika Chandra

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan, dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan perusahaan mengenai pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada suatu perusahaan.

c. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya mengenai pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada suatu perusahaan